



## EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Difa Rofi Arrizal<sup>1</sup>, HMF Donosuko<sup>2</sup>, Imam Setyo Nugroho<sup>3</sup>, Eny Kusumawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Diterima ... Maret 202...

Revisi ... Juni 202...

Disetujui ... Juni, 202...

#### Penulis Korespondensi:

Nama penulis,

Email: [nama@iainsalatiga.ac.id](mailto:nama@iainsalatiga.ac.id)

#### DOI:

### ABSTRACT

The purpose of this study are: (1) to determine the effectiveness of electronic media-based information services to increase student academic resilience during the Covid-19 pandemic, (2) to increase student academic resilience at SMA Negeri 8 Surakarta. This research uses experimental quantitative methods with a Pre-test Post-test Control Group Design research design. In this study, there were two groups as research samples, namely the experimental group and the control group. The research sample was 50 students with the purposive sampling method. The data collection method uses an academic and interview resilience scale. The results of data analysis with the paired sample t test showed a calculated value of  $t > t_{table}$ , namely  $-2.796 > 3.960$  with a Sig (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that there is a significant difference between the average results of the pre-test and the post-test of the experimental group. So the end result was that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted.

**Keyword: Guidance and Counseling, Information Services, Academic Resilience**

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui keefektifan layanan informasi berbasis media elektronik untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa di masa pandemi covid-19, (2) untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 8 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *eksperimental* dengan desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sebagai sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel penelitian sebanyak 50 siswa dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala resiliensi akademik dan wawancara. Hasil analisis data dengan uji *paired sample t test* menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,796 > 3,960$  dengan nilai Sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen. Sehingga hasil akhirnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

**Kata kunci: Bimbingan dan Konseling, Layanan Informasi, Resiliensi Akademik**

---

## **PENDAHULUAN (12 PT)**

Virus corona atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 telah menyita perhatian publik semenjak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa virus corona merupakan virus yang menginveksi sistem pernapasan. Virus ini sangat berbahaya dan bahkan bisa menimbulkan kematian, dibuktikan dengan banyaknya kasus kematian yang merajalela di segala penjuru negara karena terpapar virus Covid-19. Tidak hanya di luar negeri, di Indonesia pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang serius. Sejak kasus pertama muncul di Indonesia di tahun 2020 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya tindakan tersebut berbagai sektor merasakan dampak yang signifikan. Terutama dalam sektor pendidikan, dalam sektor pendidikan sangat dirasakan perubahannya. Berawal dari sistem pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tetapi sekarang dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau online. Hal ini berarti adanya keterbatasan ruang dan waktu antara guru dan peserta didik. Banyak sekali kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring diantaranya gangguan sinyal, peserta didik sulit memahami pelajaran, dan merasa jenuh. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa penting memiliki resiliensi akademik yang tinggi.

Peserta didik harus memiliki tingkat resiliensi yang tinggi agar peserta didik mampu berkembang dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMA Negeri 8 Surakarta Sebaliknya jika peserta didik memiliki tingkat resiliensi yang rendah maka akan timbul berbagai dampak yang tidak diinginkan. Diantaranya peserta didik akan malas belajar, peserta didik tidak mau mencoba hal-hal yang baru, mudah menyerah, tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, suka mengulur waktu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, tidak disiplin, peserta didik merasa stress karena tugas yang semakin menumpuk, dan bisa saja berdampak pada hasil belajarnya. Maka dari itu penting bagi setiap peserta didik memiliki tingkat resiliensi yang tinggi.

Pihak sekolah melalui konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling ikut serta dalam membantu meningkatkan resiliensi akademik bagi siswa salah satunya dengan bimbingan klasikal. Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan berbagai layanan yang berhubungan dengan pentingnya memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Salah satunya dengan memberikan layanan informasi sebagai langkah awal untuk memberikan informasi dan pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki resiliensi yang tinggi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan tingkat resiliensi akademik siswa. Peneliti memilih permasalahan ini karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Surakarta siswa banyak yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran terutama saat pertama kali masuk ke sekolah untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Peserta didik banyak yang datang terlambat, tidak berseragam lengkap, saat pembelajaran berlangsung siswa banyak diam tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak bisa berfikir cepat dalam mengambil solusi dari sebuah permasalahan. Selanjutnya, karena kurang diperhatikannya layanan informasi mengingat betapa pentingnya memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, maka peneliti menggunakan layanan informasi menggunakan slide presentasi dan pemutaran video. Diharapkan layanan informasi ini dapat berperan dalam meningkatkan resiliensi akademik siswa untuk menunjang keberhasilan dalam proses dan hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis metode dari jenis penelitian deskriptif yaitu metode Eksperimen.. Menurut Sugiyono (2012:107) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design* berupa *Pretest-Posttest Control Group Design*. Terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal peserta didik, lalu kelompok eksperimen diberikan layanan, dan di pertemuan akhir kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan yang diberikan. Berikut tabel desain penelitiannya :

Tabel 1. Rancangan Metode penelitian

<b>Kelompok</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post Test</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pre test kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Post test kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pre test kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Post test kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

Berdasarkan tabel desain penelitian diatas, kedua kelompok akan diberikan skala resiliensi akademik berupa pernyataan yang akan dijawab sesuai dengan kondisi siswa (*pre-test*). Untuk kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* berupa layanan informasi berbasis media elektronik. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*. Setelah memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen, selanjutnya kedua kelompok akan diberikan tes pengukuran akhir (*pos-test*). Hasil dari *post-test* kedua kelompok ini kemudian dibandingkan, demikian juga antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang signifikan dari hasil *post-test* antara kedua kelompok, dan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas 11 di SMA Negeri 8 Surakarta yang berjumlah 215 siswa. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan kelompok subjek berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan. Menurut Sugiyono, (2008:62) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala resiliensi akademik dan wawancara.

Untuk menentukan skala pernyataan yang akan digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test*, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba atau *try out*. Skala resiliensi akademik yang berjumlah 41 item pernyataan akan diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 33 siswa. Kemudian hasil uji coba akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 26 item pernyataan yang valid. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{table}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan hasil reliabilitas menyatakan bahwa hasil *alpha cronbach* yaitu 0.721, dimana  $0.721 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## **HASIL DAN BAHASAN**

Penelitian diawali dengan pemilihan sampel penelitian yaitu kelas XI IPS 5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS 6 sebagai kelompok kontrol Jumlah masing-masing kelompok sebanyak 25 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan rekomendasi dari guru BK di SMA Negeri 8 Surakarta. Kemudian peneliti melakukan *pretest* kepada masing-masing kelompok bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat resiliensi akademik siswa yang dimiliki antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian peneliti memberikan *treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen. *Treatment* dilakukan sebanyak tiga kali dengan layanan informasi berupa pemaparan materi tentang resiliensi akademik dan pemutaran vidio untuk menunjang keberhasilan layanan. Hal ini dipilih karena perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga perlu adanya modernisasi dalam pemilihan layanan agar menarik minat siswa. Sementara kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* apapun. Setelah layanan selesai diberikan kepada kelompok eksperimen, kedua sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest*. Tujuan dari pemberian *posttest* ini untuk mengetahui seberapa efektif layanan informasi dapat digunakan untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa di masa pandemi covid-19. Berikut hasil data yang diperoleh :

Tabel 2. Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Nama	Skor Pretest	kategori	Skor postest	Kategori
<b>Eksperimen</b>	HS	58	Sedang	58	Sedang
	AMI	70	Sedang	73	Sedang
	RIS	78	Sedang	92	Tinggi
	AS	77	Sedang	90	Tinggi
	EDS	71	Sedang	72	Sedang
	DAK	71	Sedang	78	Sedang
	NS	74	Sedang	79	Sedang
	DAN	75	Sedang	80	Tinggi
	RDK	63	Sedang	73	Sedang
	RWR	73	Sedang	73	Sedang
	NKD	72	Sedang	86	Tinggi
	ZM	84	Tinggi	87	Tinggi
	CLAP	72	Sedang	81	Tinggi
	MAT	69	Sedang	81	Tinggi
	PC	76	Sedang	78	Sedang
	RNF	76	Sedang	79	Sedang
	RLKW	75	Sedang	79	Sedang
	RKL	83	Tinggi	78	Sedang
	AA	73	Sedang	81	Tinggi
	SAF	74	Sedang	73	Sedang
	RAW	68	Sedang	67	Sedang
	APP	75	Sedang	74	Sedang
	ASK	84	Tinggi	81	Tinggi
APN	77	Sedang	77	Sedang	

	AOM	67	Sedang	72	Sedang
	<b>TOTAL</b>	<b>1.835</b>		<b>1.872</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>73,40</b>		<b>77,68</b>	
<b>Kontrol</b>	YKPS	58	Sedang	74	Sedang
	JSA	70	Sedang	72	Sedang
	ADNR	78	Sedang	69	Sedang
	AS	77	Sedang	85	Tinggi
	DK	71	Sedang	82	Tinggi
	NPOF	71	Sedang	78	Sedang
	CH	74	Sedang	75	Sedang
	SAF	75	Sedang	66	Sedang
	CFI	63	Sedang	72	Sedang
	PPS	73	Sedang	67	Sedang
	KH	72	Sedang	67	Sedang
	ASCM	84	Tinggi	76	Sedang
	MSP	72	Sedang	75	Sedang
	ARP	69	Sedang	85	Tinggi
	MBR	76	Sedang	68	Sedang
	HIA	76	Sedang	77	Sedang
	TYNU	75	Sedang	75	Sedang
	ARNA	83	Tinggi	78	Sedang
	ARDS	73	Sedang	73	Sedang
	FAP	74	Sedang	82	Tinggi
	INK	68	Sedang	70	Sedang
	RMB	75	Sedang	73	Sedang
	ATA	84	Tinggi	73	Sedang
	VL	77	Sedang	69	Sedang

FNR	67	Sedang	67	Sedang
<b>TOTAL</b>	<b>1.835</b>		<b>1.848</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>73,52</b>		<b>73,92</b>	

Dari uraian tabel di atas dapat dilihat perbedaan antara hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan *treatment* dan menunjukkan perubahan antara hasil *pretest* dan *posttest* dimana hasilnya meningkat sangat signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample Test

	Paired Samples Test							
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper				
E TEST EKSPERIMEN OST TEST SPERIMEN	-4,28000	5,40463	1,08093	-6,51092	-2,04908	-3,960	24	,00
ST TEST KONTROL - ST TEST KONTROL	-,40000	7,32575	1,46515	-3,42392	2,62392	-,273	24	,78

```
E1 (Lowest thru 51=1) (52 thru 77=2) (78 thru Highest=3) INTO KAT_RESILIENSI.
LABELS KAT_RESILIENSI 'TINGKAT RESILIENSI'.
```

```
ES VARIABLES=KAT_RESILIENSI
ANALYSIS.
```

Activ

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 2,796 > 3,960$  dan nilai sig (2-tailed) menunjukkan 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberi layanan informasi. Sehingga hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil di atas dapat disesuaikan dengan teori bahwa layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan dapat memecahkan permasalahan yang dialaminya guna mencapai tujuan belajar yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti selaras dengan beberapa artikel dan jurnal yaitu dalam penelitian

3. Reni Oktara Tarigan, Wirda Hanim, RA. Murti Kusama Wirasti (2020) judul jurnal “Pengembangan Video Simulasi Konseling Teknik Dispute Cognitive Untuk Meningkatkan Resiliensi” menunjukkan adanya pengaruh layanan informasi berbasis media elektronik yaitu melalui pemutaran video untuk meningkatkan tingkat resiliensi akademik pada siswa hal ini dibuktikan dengan hasil presentase yang meningkat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fauzan adhiman, Heru Mugiarto (2021) dengan judul Hubungan Penyesuaian Diri Terhadap Resiliensi Akademik Pada Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Saat Masa Pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan pemaparan power point menjelaskan mengenai penyesuaian diri di masa pandemi untuk meningkatkan resiliensi akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi dan uji t yang dilakukan peneliti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai jawaban pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Tingkat resiliensi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Surakarta dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pre test, wawancara dengan guru BK, dan berbagai permasalahan yang dialami siswa saat pertama kali masuk ke sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi berbasis media elektronik efektif untuk meningkatkan tingkat resiliensi akademik siswa di kelas XI di SMA Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sampel t test yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,796 > t_{tabel}$  yaitu 3.960 dengan nilai Sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ .

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2002:4). *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan konseling di Sekolah Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja grafindo Persada.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Budi Purwoko, *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling* (Surabaya:Unesa Uneviriversity Press,2008 ,hal 52.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Cassidy, S. (2015). Resilience Building in Students: The Role of Academic Self- Efficacy. *Resilience and Self-Efficacy in Students*, 6(1781). doi:10.3389/fpsyg.2015.01781.
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, 7(NOV), 1–11.
- Corsini, R. J. & Wedding, S. (2011). *Current psychotherapies* (9th ed.). Belmont: Brooks/Cole
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra anggota IKAPI.
- Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006 ).
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mayer, Richard E., *Multimedia Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- McCubbin, L. 2001. Chalange to The Definition of Resilience. Paper presented at The Annual Meeting of The American Psychological Association in San Francisco.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Mugiarso, Heru. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. 2018. *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Depok: Rajawali Pers.
- Ramirez. 2007. *Resilience: A Concept Analysis*. *Nursing Forum* Volume 42, No. 2.
- Reivich, K. dan Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Risetyawan, B. (2010). *Sistem Administrasi Akademik (Studi Kasus: Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan)*. Surabaya: Stikom.
- Rojas, L. F. (2015). *Factors affecting academic resilience in middle school students: A case study*. *Gist: Education and Learning Research Journal*, (11), 63-78.
- Santrock, J. W. (2004). *Live-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tumanggor, R.O., & Dariyo, A. (2015). *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Resiliensi Akademik, Mastery Goal Orientation dan Prestasi Belajar*. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 262-268.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Seklah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ulfa, Maria. 2016. Tesis “Konsep Evaluasi Pendidikan Persepektif Al-qur`an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan (Pendekatan Tafsir Tematik)”. Surakarta: UMS Surakarta

Vaughan, Tay. 2004. Multimedia : Making It Work, Edisi ke-6. Tim Penerjemah ANDI, Tim Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Winkel, WS dan Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.